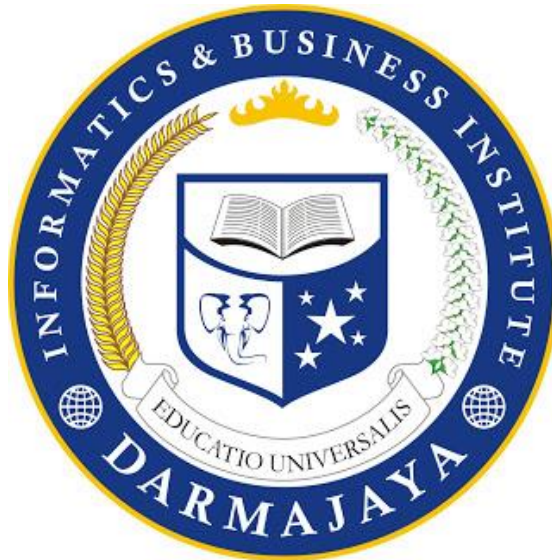


**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS SEKTOR PERTANIAN
PENDIDIKAN DAN BUDAYA DI DESA BANJARSARI, KECAMATAN
WAYSULAN, LAMPUNG SELATAN**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Disusun Oleh :

Diva Stacia Melvira NPM 1712110357

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA BANDAR
LAMPUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS SEKTOR PERTANIAN, PENDIDIKAN DAN
BUDAYA DI DESA BANJARSARI, KECAMATAN WAYSULAN, LAMPUNG
SELATAN

Oleh :

Diva Stacia Melvira (1712110357)


Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Niken Paramitasari, S.E., M.M
NIK. 0071103

Pembimbing Lapangan


Siti Marvam
NIK.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen


DR. Aggalia Wibasuri S.kom., M.M
NIK.00711003



HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PENDIDIKAN PEMBUATAN BRAND BARU PADA SEKTOR PERTANIAN
GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN YANG BERBASIS ELEKTRONIK
DI DESA BANJARSARI, KECAMATAN WAYSULAN, LAMPUNG SELATAN**

Oleh :

Diva Stacia Melvira (1712110357)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Niken Paramitasari,S.E.,M.M

Siti Maryam

NIK. 0071103

NIK.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

DR.Aggalia Wibasuri S.kom.,M.M

NIK.00711003

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel.....	v
Kata Pengantar.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat	10
1.3.1 Bagi Masyarakat Desa	10
1.3.2 Bagi IBI Darmajaya	10
1.3.3 Bagi Mahasiswa.....	11
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	11
 Bab II Pelaksanaan Program	
2.1 Program-Program yang dilaksanakan	12
2.2 Waktu Kegiatan.....	12
2.3 Hasil Kegiatan.....	16
2.4 Dampak Kegiatan.....	22
 Bab III Penutup	
3.1 Kesimpulan	22
3.2 Saran.....	22
3.3 Rekomendasi.....	24
Biodata	30
 Lampiran-Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Mengikuti Proses Panen, Penjemuran, dan Penggilingan Padi.....	16
Gambar 1.2 Desain Merek Beras dan Dedak Padi.....	16
Gambar 1.3 Kegiatan Pendampingan Belajar.....	18
Gambar 1.4 Kegiatan Promosi Melalui Live Streaming.....	19
Gambar 1.5 Kegiatan Sosialisasi Peraturan Daerah.....	20
Gambar 1.6 Kegiatan Melatih Tari.....	21
Gambar 1.7 Meminta Ijin Kepada Kepala Desa Dan RT Setempat.....	27
Gambar 1.8 Mengunjungi Rumah Petani.....	27
Gambar 1.9 Melihat Secara Langsung Kondisi Sawah.....	28
Gambar 1.10 Beras Sebelum Ada Label Merek.....	29
Gambar 1.11 Beras Sesudah Diberi Merek.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Rangkaian Kegiatan 14

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM di Desa Banjarsari Kecamatan Waysulan, serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktu yang berjudul **“Peningkatan Produktivitas Sektor Pertanian, Pendidikan Dan Budaya Di Desa Banjarsari, Kecamatan Waysulan, Lampung Selatan”**

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang MahaEsa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan dari awal kegiatan dan pembuatan laporan hingga selesai.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Dr. (Can). Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc., selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
4. Dr.Anggalia Wibasuri S.kom.,M.M Ketua Program Studi Manajemen IIB DARMAJAYA.
5. Ibu Niken Paramitasari,S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
6. Segenap masyarakat Desa Banjarsari yang senantiasa mendukung setiap agenda dan program kerja yang penulis buat.
7. Bapak Amirudin selaku pemilik UMKM yang telah membantu saya dalam pembuatan bahan laporan PKPM
8. Ibu Mariam Kepala RT 02 Banjarsari, yang selalu mendukung dan membantu seluruh kegiatan selama PKPM.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi kami mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Kami berharap banyak Laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, 16 maret,2021

Diva Stacia Melvira

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulangnya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat.

PKPM ini dilaksanakan Pada 15 Febuari 2021 - 15 Maret 2021 yang dilaksanakan di desa Banjarsari, Lampung Selatan. Adapun program yang dilaksanakan antara lain mengPendidikan masyarakat mengenai ilmu-ilmu manajemen dan beberapa unsur lain yang berkaitan dengan ilmu manajemen,pembutan merek beras yang akan digunakan oleh masyarakat dalam pertanian, memimbing proses belajar anak-anak sekolah dasar pada masa pandemi covid-19.

Kegiatan PKPM ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki di desa Banjarsari, Kondisi masyarakat di desa Banjarsari

sebenarnya sangatlah berpotensi dikarenakan banyaknya lahan pertanian dan banyaknya sungai yang membentang yang memudahkan untuk sistem perairan untuk pertanian tetapi sangat disayangkan karena sedikit nya masyarakat yang mengerti tentang pengaplikasian sistem manajemen yang baik dan benar dan tentang pertanian yang seharusnya dilakukan, perekonomian masyarakat desa Banjarsari adalah menengah kebawah dan perekonomian mereka sangatlah bergantung pada hasil tani. Hasil tani yang digeluti ialah beras.

Dengan demikian maka laporan PKPM ini saya beri judul : “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS SEKTOR PERTANIAN, PENDIDIKAN DAN BUDAYA DI DESA BANJARSARI, KECAMATAN WAYSULAN, LAMPUNG SELATAN”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat merek baru?
2. Bagaimana cara melakukan promosi dengan media social ?
3. Bagaimana cara melakukan pendampingan kegiatan belajar?
4. Bagaimana cara mengPendidikan tentang ilmu manajemen yang berbasis elektronik?

1.2 Manfaat dan Tujuan PKPM

1.3.1 Bagi Masyarakat Desa

1. Agar hasil tani (beras) warga Desa Banjarsari dapat dikenal dengan masyarakat luas.
2. Meningkatkan pendapatan petani melalui promosi live streaming.
3. Siswa dapat mengerti dengan baik materi yang diberikan secara daring.
4. Masyarakat desa setempat mematuhi protokol kesehatan dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

5. Melestarikan budaya Indonesia di bidang seni tari.

1.3.2 Bagi IIB Darmajaya

1. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat desa.
2. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang Teknologi Informasi bagi akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
4. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.
5. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.

1.3.2 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang dapat di gunakan untuk menyongsong dimasa yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
4. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.
5. Sebagai wujud pengabdian masyarakat

1.3.3 Tujuan

1. Mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pencegahan dan penanggulangan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.
3. Dapat membantu kemajuan dalam meningkatkan prroduktivias sektor pertanian.
4. Memberikan Pendidikan bagi masyarakat sekitar mengenai cara pemasaran dengan menggunakan media sosial.
5. Mengembangkan kesenian Indonesia.

1.4. Mitra yang Terlibat

1. Bapak Amran rosadi selaku pemilik umkm sekaligus petani beras.
2. Masyarakat desa Banjarsari.
3. Kepala RT 02 desa Banjarsari.

BAB II

PLAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

1. Pemberian Merek Pada Beras Dan Dedak Padi.

Desa Banjarsari selama ini menjual hasil taninya dengan merek kosong atau belum mempunyai merek sendiri. Dengan ini saya berinisiatif untuk membuat merek pada beras dan dedak padinya. Pemberian merek tersebut selain berguna untuk pengenalan produk juga berguna untuk membantu penjual dalam melakukan segmentasi pasar.

2. Membuat Konten Promosi Beras Dan Dedak Padi Melalui Live Streaming Di Media Social Serta, Memberi Pelatihan Promosi Melalui Media Social.

Adanya program kerja ini dapat meningkatkan pendapatan petani karena, dapat membantu menemukan konsumen dan memperluas target pemasaran.

3. Melakukan Program Pendampingan Kepada Siswa Yang Sedang Melakukan Pembelajaran Online.

Dimasa pandemi seperti ini semua kegiatan belajar mengajar di desa Banjarsari dilakukan secara online (daring) . Tidak semua siswa atau siswi dapat menyerap ilmu yang disampaikan melalui daring dengan baik, mereka menemukan banyak kendala terutama pada mata pelajaran eksakta (berhitung). Program kerja ini sangatlah membantu juga bagi para orang tua yang tidak mampu membantu proses belajar anak.

4. Sosialisasi penanganan Covid-19.

Masyarakat sangat menyepelekan Virus Covid-19 ini. Ketidakhahaman masyarakat mengenai Virus Covid-19 membuat mereka tidak begitu memahami protokol kesehatan yang saat ini berjalan. Dengan adanya program kegiatan ini membantu masyarakat memahami dan mengerti dengan baik bahayanya Virus Covid-19 ini. Mulai dari cara pencegahan, mengenali gejala-gejala yang timbul, pengobatan yang dapat dilakukan di rumah, sampai ke dampak yang timbul akibat virus ini semua disampaikan dalam program ini.

5. Mengembangkan kebudayaan Indonesia melalui pendidikan seni tari.

Minimnya ilmu pengetahuan mengenai kebudayaan Indonesia di Desa Banjarsari membuat saya tergerak untuk membuat program kerja ini. Dalam program kerja ini ada beberapa ilmu kebudayaan yang saya berikan kepada anak-anak yaitu memberikan pendidikan seni Tari Gambyong dan Tari Piring.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.1. Waktu Kegiatan PKPM

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Keterangan
1.	Selasa, 16 feb 2021	Meminta izin Kepada Kepala RT desa Banjarsari	RT 02 desa Banjarsari	Meminta persetujuan dari aparat desa tempat tujuan PKPM.

	Kamis, 18 feb 2021	Mengunjungi balai desa Banjarsari	Perangkat desa Banjarsari	Minta ijin kepala desa.
	Jumat, 19 feb 2021	Membuat Progja di desa Banjarsari	UMKM desa Banjarsari	Membuat program kerja untuk pemecahan masalah.
2.	Senin, 22 feb 2021	Mengunjungi pemilik UMKM/petani beras	Petani desa Banjarsari	Meminta persetujuan UMKM karena adanya potensi di sektor pertanian (beras).
	Selasa, 23 feb 2021	-Mengunjungi lokasi sawah -Wawancara dengan petani	Petani desa Banjarsari	Observasi dan wawancara petani.
	Kamis, 25 feb 2021	Penyuluhan Covid-19	Masyarakat desa Banjarsari	Dilibatkan sebagai

				<p>narasumber untuk sosialisasi peraturan daerah oleh anggota DPRD setempat.</p>
3.	<p>Jumat, 26 feb 2021</p>	<p>Pendampingan belajar siswa SD</p>	<p>Siswa SD desa Banjarsari</p>	<p>Membantu proses belajar mengajar.</p>
	<p>Senin, 1 maret 2021</p>	<p>Pembuatan logo brand baru</p>	<p>UMKM desa Banjarsari</p>	<p>Promosi beras daan dengan logo baru.</p>
	<p>Selasa, 2 maret 2021</p>	<p>Mengunjungi pabrik beras</p>	<p>UMKM desa Banjarsari</p>	<p>Meninjau dan mempelajari proses penggilingan.</p>
4	<p>Rabu, 3 maret 2021</p>	<p>Pendampingan belajar siswa SD -Melatih tarian nusantara</p>	<p>Siswa SD desa Banjarsari</p>	<p>Memperdaalam kesenian dan budaya bagi siswa.</p>

	Kamis, 4 maret 2021	Mengikuti proses memanen padi	UMKM desa Banjarsari	Pembelajaran proses pengolahan padi.
	Jumat- minggu,5-7 maret 2021	-Mengikuti proses penjemuran padi -Melatih tarian nusantara	UMKM dan siswa SD desa Banjarsari	Pembelajaran proses pengolahan padi.
	Senin, 8 maret 2021	-Melihat proses penggilingan beras	UMKM desa Banjarsari	Pembelajaran proses pengolahan padi.
	Selasa, 9 maret 2021	-Packing dedak padi -Pengambilan dokumen foto untuk poster -Membuat bahan promosi berupa poster	UMKM desa Banjarsari	Pembelajaran proses pengolahan padi.

		dengan aplikasi Canva		
	Rabu, 10 maret 2021	-Packing beras -Promosi beras melalui live streaming	Viewer live streaming	Peningkatan promosi beras.
	Kamis, 11 maret 2021	Memberi pelatihan promosi	UMKM desa Banjarsari	Pendidikan promosi.
	Jumat, 12 maret 2021	Perpisahan	Pemilik UMKM, Perangkat desa Banjarsari, dan siswa SD	Ucapan terimakasih

2.2 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.2.1 Pemberian Merek Pada Beras dan Dedak Padi

Saya mengunjungi secara langsung rumah petani dan juga kondisi sawah baik yang siap panen maupun belum siap panen. Proses mulai dari saat memanen padi, menjemur padi dan juga pada saat proses penggilingan padi saya ikut serta

didalamnya. Hasil kegiatan yang diperoleh yaitu beras hasil tani warga desa Banjarsari memiliki kemasan dan label terbaru yang siap untuk dipasarkan secara online. Sebelumnya penjual hanya memasarkan ke masyarakat terdekat tanpa menggunakan label merek pada kemasan. Dengan adanya penjualan online masyarakat petani desa Banjarsari dapat memperluas pasar serta pendapatan dari penjualan dapat meningkat.

Saya membantu proses pemasaran beras dan juga dedak padi hasil tani dari warga desa Banjarsari melalui media sosial dan memberi label pada karung dan plastik kemasan. Beras yang telah dikemas dijual dengan harga 9000/kg, sementara dedak padi yang dikemas dijual dengan harga 5000/pc supaya lebih menguntungkan bagi penjual agar pendapatan dapat meningkat dari hari biasanya. Bukan hanya memasarkan kepada masyarakat tertentu tetapi saya memasarkannya melalui online. Jika ada pembeli yang tidak menempuh perjalanan jauh saya pun melakukan COD seperti melakukan pertemuan di lokasi yang sudah ditentukan atau mengantarkannya langsung ke rumah konsumen.



Gambar 1.1 Mengikuti Proses Panen, Penjemuran Padi Serta Penggilingan Padi



Gambar 1.2 Desain Merek Beras dan Dedak Padi

2.2.2 Membuat Konten Promosi Beras dan Dedak Padi Melalui Live Streaming di Media Social

Beras dan dedak padi yang telah di produksi dipasarkan tidak hanya secara offline tetapi juga online. Saya memilih menggunakan sistem live streaming dengan aplikasi “LIKEE”. Alasan saya menggunakan aplikasi tersebut adalah karna banyaknya pengguna aplikasi tersebut untuk melalukan proses baik jual beli maupun konten hiburan. Pengguna aplikasi tersebut juga rata rata memiliki usia 20 tahun keatas sehingga tidak salah untuk memilih market place yang dijadikan tempat berjualan. Di aplikasi tersebut juga tidak di pungut biaya sama sekali untuk para pedagang yang ingin berniaga di aplikasi tersebut.



Gambar 1.3 Kegiatan Promosi Melalui Live Streaming

2.2.3 Kegiatan Pendampingan Siswa Daring

Sistem pembelajaran jarak jauh yang diterapkan sejak terjadinya pandemi Covid-19 mengakibatkan siswa SD Banjarsari mengalami banyak kesulitan. Adapun kegiatan lain yang saya lakukan yaitu membimbing dan membantu proses pembelajaran siswa sekolah dasar secara langsung baik eksakta maupun non-eksakta dan hasil yang diperoleh yaitu siswa tersebut lebih mengerti materi materi yang diberikan oleh guru secara daring dengan baik sehingga dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar.



Gambar 1.4 Kegiatan Pendampingan Belajar

2.2.4 Sosialisasi Penanganan Covid-19

Berdasarkan data yang dikutip dari website Covid-19.go.id pada tanggal 19/08/2020 di Indonesia sendiri sudah terkonfirmasi 143.043 pasien positif Covid-19 dengan angka kematian pasien sebanyak 6277 jiwa dan angka kesembuhan pasien sebanyak 96.306 orang. Sehingga Indonesia berada di peringkat kelima dengan jumlah peningkatan kasus Covid-19 harian terbanyak di Asia (Kompas.com). Dengan banyaknya pasien yang terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia, sejak awal maret 2020 berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan daerah. Dengan ini saya dan pemerintah daerah setempat melakukan kegiatan berjudul “SOSIALISASI PERATURAN DAERAH”. Dalam kegiatan PKPM 2021 yang berada di desa Banjarsari pada tanggal 25 februari saya berkesempatan untuk mensosialisasikan penanganan covid yang merupakan rangkaian acara sosialisasi peraturan daerah yang merupakan program kerja pemda setempat, dalam kegiatan ini saya didampingi dengan anggota dewan bpk.Dede Suhendar S,Pd melakukan sosialisasi penanganan Covid-19 kepada warga desa Banjarsari.



Gambar 1.5 Kegiatan Sosialisasi Peraturan Daerah

2.2.5 Mengembangkan Kebudayaan Indonesia Melalui Pendidikan Seni Tari

Penting sekali untuk kita generasi muda Indonesia membantu dalam mengembangkan kebudayaan yang ada di Indonesia termasuk seni tari. Dalam kegiatan ini saya memberikan pelatihan pendidikan seni tari kepada adik-adik perempuan yang berada di lingkungan rumah sekitar. Tarian yang saya berikan adalah tarian yang berasal dari Sumatra Barat (Tari Piring) dan Jawa Timur (Tari Gambyong).



Gambar 1.6 Kegiatan Latihan Menari

2.3. Dampak Kegiatan

2.3.1 Dampak Kegiatan Utama

Dari dampak kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan program-program kerja yang telah saya lakukan untuk meningkatkan tingkat produksi dan efektivitas dari pertanian sangatlah diterima. Dari kegiatan ini diharapkan ekonomi masyarakat dapat meningkat. dan diharapkan dari beberapa Pendidikan masyarakat bisa lebih mengerti tentang manajemen dan pengaturan-pengaturan usaha mereka karna hal ini akan berdampak pada perekonomian masyarakat desa Banjarsari.

2.3.2 Dampak Kegiatan Pembuatan Konten Promosi

Dari kegiatan yang telah dilakukan menghasilkan dampak yang cukup baik . Kegiatan yang saya lakukan mendapatkan apresiasi dari masyarakat dan mempermudah petani dalam memasarkan produk beras dan dedak yang mereka hasilkan. Dedak padi yang biasanya hanya digunakan untuk membakar batu bata, kini mereka bisa menjualnya untuk semua orang yang membutuhkan dedak tersebut untuk tanaman bunga hias yang ada dirumah. Semoga hal ini dapat menjadi jangka panjang agar ekonomi masyarakat dapat meningkat.

2.3.3 Dampak Kegiatan Pendampingan Siswa Daring

Dari dampak kegiatan Pendampingan siswa secara online mereka mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan, bahkan kesulitan saat memahami isi soal. Setelah saya mendampingi anak-anak, mereka merasa

terbantu dalam proses belajar online selama pandemi covid-19 ini. Hasil yang diperoleh yaitu siswa tersebut lebih mengerti materi materi yang diberikan oleh guru secara daring dengan baik sehingga dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar.

2.4.3 Dampak Pengembangan Kebudayaan Indonesia

Karna kegiatan ini anak anak menjadi lebih mencintai budaya sendiri dibandingkan budaya asing. Mereka mengenal tarian tarian nusantara di Indonesia, tidak hanya mengenal , mereka juga dapat mempraktikkan serta mengetahui makna dari tarian tarian tersebut.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang saya dapatkan dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah terlaksanan sejak tanggal 15 Februari – 15 Maret 2021, Dari kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tani beras warga Desa Banjarsari saat ini sudah memiliki merek sendiri. Konsumen dan masyarakat sekarang lebih mudah untuk mengenali produk beras dan dedak padi dari desa Banjarsari. Saat ini warga Desa Banjarsari juga dapat membuat merek produk lain sendiri karena telah memahami cara pembuatan logo merek.

2. Dari pembuatan konten promosi petani dapat memperluas segmentasi pasar mereka, pendapatan petani bertambah dari yang awalnya harga beras Rp.8000/kg saat ini menjadi Rp.9000/kg, selain dari beras pendapatan petani juga bertambah dari dedak padi yang saat ini dijual dengan harga Rp.5000/pc.
3. Saat ini siswa siswi SD Desa Banjarsari dapat lebih memahami materi materi yang disampaikan oleh guru mereka dengan baik.
4. Dalam kegiatan sosialisasi peraturan daerah warga Desa Banjarsari saat ini sudah lebih paham dan juga melakukan pola hidup bersih dan sehat serta menerapkan protokol kesehatan dengan baik.
5. Dari kegiatan pelatihan pendidikan seni tari yang telah dilakukan, siswa siswi saat ini mempunyai pengalaman dan pengetahuan baru tentang kebudayaan Indonesia.

3.2.Saran

1. Supaya produk bisa dikenal masyarakat, produk harus memiliki logo/merek.
2. Menggunakan lebih banyak media sosial untuk promosi dan tidak berpatokan pada satu media sosial saja.
3. Orang tua dapat mendampingi proses pendampingan belajar siswa atau memberikan guru les privat untuk anak-anaknya.
4. Masyarakat harus lebih mematuhi protokol kesehatan.
5. Diadakannya kegiatan rutin yang berkenaan dengan kebudayaan atau desa memberikan wadah untuk mengapresiasi hasil karya seni warga desa setempat.

3.3 Rekomendasi

Setelah melaksanakan kegiatan PKPM ini, saya mendapatkan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Promosi beras melalui live streaming mendapat rekomendasi dari :
<https://usahapemula.com>. dan <https://youtu.be/6Z2offL1EDg>
2. Pendampingan belajar siswa dilakukan karena kurangnya pemahaman siswa terkait materi yang diberikan oleh guru secara online.

Lampiran-lampiran



Gambar 1.7 Meminta Ijin Kepada Kepala Desa dan RT Setempat



Gambar 1.8 Mengunjungi Rumah Petani



Gambar 1.9 Melihat Secara Langsung Kondisi Sawah



Gambar 1.10 Beras Sebelum Ada Label Merek



Gambar 1.11 Beras Sesudah Diberi Merek

Identitas

1. Nama : Diva Stacia Melvira
2. Npm : 1712110357
3. Tempat ,Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 13-01-2000
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Diponegoro Gg. Langgar no 29
Kec. Teluk Betung Utara

Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar (SD) : SDN 01 Kangkung
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP N 16 Bandar Lampung
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMA Perintis 2 Bandar
Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Yang Menyatakan,

BandarLampung, 28 mar 2021

Divia Stacia Melvira

NPM.1712110357

Daftar Pustaka

1. <https://pkpm.darmajaya.ac.id/buku-panduan-penyusunan-laporan-pkpm-mandiri.html>
2. <https://usahapemula.com>.
3. <https://youtu.be/6Z2offL1EDg>

